

Bab IV

PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil analisis yang sudah dilakukan sebelumnya berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya.

4.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk dapat menjawab rumusan masalah dan untuk mencapai tujuan penelitian. Rumusan masalah mengenai bentuk, jenis, dan penggunaan negasi dialek Kansai yang terdapat dalam anime *Lovely Complex*, dibahas menurut teori perubahan bentuk dialek Kansai oleh Makiko dan Youko (2006), teori negasi bahasa Jepang standar berdasarkan Nymberg (2012), teori Musuoka (dalam Sutedi, 2004:110) mengenai Modalitas, dan teori Iwabuchi (Sudjianto dan Dahidi, 2004: 141) mengenai fungsi kalimat.

Berdasarkan data temuan 116 dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bentuk Negasi Dialek Kansai
 - Ditemukan 80 bentuk negasi verba, 3 adjektiva, 9 noun, dan 24 ekspresi.
2. Jenis Negasi Dialek Kansai
 - Jenis negasi dialek Kansai pada bentuk verba ditemukan V ん dengan 37 data dan V へん dengan 43 data
 - Jenis negasi dialek Kansai pada bentuk noun ditemukan *yaarahen / yanai* (やあらへん / やない) dengan 3 data, *arahen* (あらへん) dengan 3 data, dan *chau* (ちゃう) dengan 3 data.
 - Jenis negasi dialek Kansai pada ekspresi ditemukan なんも～ない (*nanmo - nai*) dengan 4 data, V などあかん / V なあかん (V *na to akan / V na akan*) dengan 11 data, V たらあかん (V *tara akan*)

dengan 3 data, *V な* (*V na*) dengan 5 data, dan *V ん*といて (*V n toite*) dengan 1 data.

3. Penggunaan Dialek Kansai

- Penggunaan negasi dialek Kansai pada kalimat tunggal dengan 65 data dan kalimat majemuk dengan 51 data.
- Penggunaan negasi dialek Kansai pada klausa inti dengan 32 data dan klausa subordinat dengan 19 data.
- Penggunaan negasi dialek Kansai pada gender penutur ditemukan laki-laki dengan 53 data dan perempuan 63 data, pada umur penutur ditemukan dewasa dengan 6 data dan anak muda dengan 110 data.
- Penggunaan negasi dialek Kansai berdasarkan modalitas ditemukan modalitas dugaan dengan 3 data, permintaan dengan 5 data, larangan dengan 8 data, keharusan dengan 8 data, penjelasan dengan 5 data, dan perintah dengan 3 data.
- Penggunaan negasi dialek Kansai berdasarkan jenis kalimat ditemukan deklaratif dengan 72 data, interogatif dengan 21 data, imperatif dengan 18 data, dan eksklamatif dengan 5 data.

Dari Kesimpulan di atas maka dapat dinyatakan bahwa dalam anime *Lovely Complex* episode 1 – 4, bentuk negasi verba paling sering ditemukan. Kemudian untuk jenis negasi ditemukan pada kelas kata verba, noun, ekspresi. Jenis negasi verba *V ん* dan *V へん* dengan jumlah kemunculan yang tidak jauh berbeda, dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis tersebut dapat saling menggantikan dalam penggunaan. Begitupun juga pada jenis negasi noun *yaarahen / yanai* (やあらへん / やない) dan *chau* (ちゃう) (tidak untuk *arahen* (あらへん) karena secara terjemahan berbeda) dapat saling menggantikan satu sama lain. Untuk penggunaan negasi dialek Kansai berdasarkan modalitas tidak dapat ditemukan pada semua jenis modalitas dan untuk fungsi kalimat didominasi oleh kalimat deklaratif.